

GAMBARAN KARAKTERISTIK AKSEPTOR KONTRASEPSI SUNTIK *DEPO MEDROKSI PROGESTERON ASETAT (DMPA)* DI RB AMALIA BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2010

**Ima Kharimaturrohmah & Muftlilah
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta**

Abstract: Family planning (FP) is one of preventive health service the most basic and foremost for women. Many women have to determine the contraceptive choices that are difficult, not only because of the limited number of methods may not be accepted. Selection of contraception is influenced by age, knowledge, education and economic. This Research aim to know description of acceptor characteristics of injection contraceptive *Depo Medroksi Progesteron Acetate (DMPA)* in RB Amalia Bantul Yogyakarta 2010. This research use descriptive with approach of time of cross sectional. Result of research indicate that acceptor characteristics of age (60% are 20-35 years), education (60% are high school), knowledge (80% are middle) and economic (63% are high economic).

Keywords: acceptor characteristics, injection contraceptive *Depo Medroksi Progesteron Acetate (DMPA)*

Abstrak: Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu pelayanan kesehatan preventif yang paling dasar dan utama bagi wanita. Banyak wanita harus menentukan pilihan kontrasepsi yang sulit, tidak hanya karena terbatasnya jumlah metode yang tersedia tetapi juga karena metode-metode tertentu mungkin tidak dapat diterima. Pemilihan kontrasepsi dipengaruhi oleh umur, pengetahuan, pendidikan, pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik akseptor kontrasepsi suntik DMPA di RB Amalia Bantul Yogyakarta tahun 2010. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa karakteristik akseptor berdasarkan usia 60% berusia 20-35 tahun, berdasarkan pendidikan 60% memiliki pendidikan SMA, berdasarkan pengetahuan 80% memiliki pengetahuan sedang dan berdasarkan pendapatan 63 % memiliki pendapatan tinggi.

Kata kunci : Karakteristik akseptor, kontrasepsi suntik DMPA

**PELAKSANAAN *INFORMED CONSENT* PADA TINDAKAN *SECTIO CAESAREA* DI RSUD WATES KULON PROGO
TAHUN 2010**

**Esty Canesiana Permadani & Sulistyaningsih
Program Studi Kebidanan DIII STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta**

Abstract: The rate of sectio caesarea at the District Public Hospital of Wates Kulonprogo is quite high, there was about 40% out of 120 labors with sectio caesarea. The purpose of this research is to know the implementation of the informed consent at the sectio cesaria at the District Public Hospital of Wates Kulonprogo in December 2010. The design of the research is descriptive and the approach used is *one shot model*. The research result shows that the implementation of informed consent at the sectio caesarea is conducted well with the average point of 85.5%.

Key words: Informed consent, Sectio Caesarea

Abstrak: Rata-rata angka kejadian *sectio caesarea* di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wates Kulonprogo cukup tinggi yaitu 40% dari 120 persalinan. Tujuan penelitian ini untuk diketahui pelaksanaan informed consent tindakan *sectio caesarea* di RSUD Wates Kulonprogo Desember 2010. Rancangan penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *one shot model*. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan *informed consent* pada tindakan *sectio caesarea* dilaksanakan dengan baik dengan nilai rata-rata 88,625%.

Kata kunci : *informed consent, sectio caesarea*

FAKTOR PENDORONG PENYALAHGUNAAN MINUMAN KERAS YANG DIPERSEPSIKAN REMAJA

Wantonoro & Sri Hendarsih
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Yogyakarta

Abstract: This qualitative phenomenology study was aimed to know teenagers' use of alcohol, teenagers' perception about alcohol and the factors that promote alcohol use at Serangan village, Notoprajan Yogyakarta. The sample was recruited using snowball sampling. The data was collected both in-depth interview and focus group discussion from the participants. The result of this study showed that teenagers who use alcohol are ineffective in coping with the problem, have a deficit of knowledge about alcohol danger, low self-esteem and ineffective family function. Factors that promote alcohol use perceived by teenagers at Serangan village are positive expectation of teenagers about alcohol, environment (peer group/external, family problems/internal), and easy channel to get alcohol.

Key words: Adolescence, perception, alcohol abuse

Abstrak: Penelitian Kualitatif *fenomenologi* dengan menggunakan *Snowball Sampling*. Pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan diskusi kelompok terarah yang bertujuan untuk mengetahui masalah remaja pengguna alkohol (Miras), Persepsi remaja tentang alkohol dan faktor-faktor yang mendorong penyalahgunaan alkohol di Desa Serangan, Notoprajan Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini menemukan masalah remaja penggunaan alkohol: Koping remaja yang tidak efektif dalam menghadapi masalah, Kurang pengetahuan tentang bahaya alkohol, Harga diri rendah dan Fungsi keluarga yang tidak efektif. Faktor-faktor yang mendorong penggunaan alkohol yang dipersepsi remaja di desa Serangan adalah harapan remaja yang positif tentang alkohol, lingkungan (*Peer group/Eksternal*, Masalah keluarga / *Internal*), Kemudahan untuk mendapatkan alkohol.

Kata Kunci : remaja, persepsi, penyalahgunaan alkohol

HUBUNGAN MUTU PERAN BIDAN SEBAGAI PENDIDIK KELUARGA DALAM P4K (PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI) DENGAN PEMANFAATAN KOMPONEN P4K OLEH SUAMI

Putri Rahmasari & Karjiyem
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta

Abstract: The purpose of this research is to know the relationship quality of midwives role as educator of family in P4K with utilization of P4K components by the husbands of pregnant mother in the Bambanglipuro region. This is a quantitative non experimental research with correlation study that using chi-square test. The respondents of this research were all husbands of primigravida pregnant women who lived in the village of Sidomulyo. The data was collected by spreading questioner to respondent. The result of this research showed that there a significant correlation between the quality of the role of the midwife as a family educator with the use of components in P4K by the husbands of pregnant mother. Level of closeness according to the correlation coefficient value was 0.532 or medium level correlation.

Key words: quality of midwives role, utilization of P4K.

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan mutu peran bidan sebagai pendidik keluarga dalam P4K dengan pemanfaatan komponen P4K oleh suami ibu hamil di wilayah Kecamatan Bambanglipuro. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimen dengan study korelasi yang menggunakan perhitungan *Chi kuadrat*. Respondennya adalah semua suami dari ibu hamil primigravida yang tinggal di Desa Sidomulyo. Data dikumpulkan dengan membagikan kuesioner kepada responden. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara mutu peran bidan sebagai pendidik keluarga dalam P4K dengan pemanfaatan komponen P4K oleh suami ibu hamil. Tingkat keeratan menurut koefisien korelasi bernilai 0,532 atau tingkat sedang.

Kata Kunci: Mutu Bidan, Pemanfaatan P4K

PERBEDAAN KADAR METHEMOGLOBIN ANTARA IBU HAMIL DI DAERAH GONDOK DAN DAERAH NON GONDOK

Yoni Astuti & Fitri,

Bagian Biokimia Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Abstract: This research was carried out to analyze the difference of methemoglobin concentration between pregnant women who lived in the endemic goiter area and non endemic goiter area. There were 30 pregnant woman as sample (lived in endemic goiter) and 5 pregnant women (lived in non endemic goiter)as control. The method of the research was cross sectional studies. Methemoglobin was analyzed by Tietz methods, and hemoglobin concentration was analyzed by colorimetry method. The result of the research showed that the average of methemoglobin of sample were $(0.24 \pm 0,063)$ % Hb and control were $(0,13 \pm 0,032)$ % Hb. T test showed a significant difference ($p < 0,005$) between sample and control. There are 6 women with high methemoglobin concentration have a history of miscarriage and mental retardation in their children. The conclusion of this research was the methemoglobin concentration on pregnant women who lived in goiter area higher than pregnant women who lived in non goiter area.

Keywords : goiter area, methemoglobin concentration, pregnant women

Abstrak : Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kadar methemoglobin wanita hamil di daerah endemik gondok dan daerah non endemik gondok. Jumlah subyek penelitian ini sebanyak 30 wanita hamil dari daerah endemik gondok sebagai kelompok sampel dan 5 wanita hamil di daerah non endemik gondok sebagai kelompok kontrol. Metode penelitian ini adalah cross sectional studies. Kadar methemoglobin dianalisa menggunakan metode Tietz, sedangkan kadar hemoglobin menggunakan metode kolorimetri. Hasil penelitian ini menunjukkan rerata kadar methemoglobin kelompok sampel sebesar $(0.24 \pm 0,063)$ % Hb dan kelompok kontrol sebesar $(0,13 \pm 0,032)$ % Hb. Uji t menunjukkan adanya perbedaan bermakna antara kelompok sampel dengan control. Ditemukan terdapat 6 wanita hamil dengan kadar tinggi methemoglobin yang mengalami riwayat keguguran dan retardasi mental pada anaknya. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa kadar methemoglobin pada wanita hamil di daerah endemik gondok lebih tinggi dari pada non endemik gondok.

Kata kunci : daerah endemik gondok, kadar methemoglobin, wanita hamil.

HUBUNGAN PERILAKU MEMELIHARA ORGAN GENETALIA DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN PADA SISWA KELAS X SMA KOLOMBO

**Yekti Satriyandari, Dewi Rokhanawati
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta**

Abstract: The study aimed to identify association between behavior in maintaining genital organ and the prevalence of Fluor albus in students of grade X at SMA Kolombo 2010. The study was descriptive correlational with cross sectional design. The independent variable was behavior in maintaining genital organ and the dependent variable was the prevalence of Fluor albus. Subject consisted of 44 respondents of students at grade X of SMA Kolombo Sleman. Data were obtained through questionnaire and analyzed using chi square technique. There were significant association between behavior in maintaining genital organ and the prevalence of Fluor albus in students of grade X at SMA Kolombo Sleman with $X^2 = 11.556$ and $p = 0.001$. It was suggested that students improve their knowledge about reproductive health and the headmaster coordinate with related institution to give socialization to students of SMA Kolombo.

Kata kunci: behaviour, genital organ, flour albus

Abstrak : Di seluruh Indonesia remaja mengalami masalah kesehatan reproduksi seperti IMS (Infeksi Menular Seksual). Salah satu masalah kesehatan reproduksi khususnya organ genitalia remaja berhubungan dengan IMS yang sering di alami oleh remaja wanita adalah keputihan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan perilaku memelihara organ genitalia dengan kejadian keputihan pada siswi kelas X SMA Kolombo Tahun 2010. Penelitian menggunakan deskriptif korelasi, pendekatan waktu cross sectional, subjek penelitian 44 responden, uji statistik Chi Square. Hasil ada hubungan antara perilaku memelihara organ genitalia dengan kejadian keputihan pada siswa kelas X SMA Kolombo Sleman. Saran bagi siswi SMA meningkatkan kesadaran untuk mencari pengobatan ke tenaga kesehatan jika terjadi keputihan

Kata kunci: perilaku, organ genitalia, keputihan

STUDY DESKRIPTIF FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN RENDAHNYA CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA IBU NIFAS

Imayah, Elisa Ulfiana, Sri Sumarni

Program Studi Kebidanan DIII Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang

ABSTRACT: This study aimed to identify the distribution of respondents by attitudes, knowledge, health facilities, family support and the role of health personnel. Based on the research known to the majority of puerperal women, ie 41 people (93.2%) included in a healthy reproductive age, 35 men (79.5%) basic education (elementary / junior high), 28 people (63.6%) had low economic status, known to most of the 42 people (95.5%), good knowledge about vitamin A, include the definition, source of vitamin A, the function of vitamin A deficiency and excess, a sign of vitamin A deficiency, the giving and how to consume vitamin A, 28 people (63,6%) to be positive in the provision of vitamin A, 29 women (65.9%) stated that health facilities are inadequate in vitamin A, 25 people (56.8%) a negative family support in the provision of vitamin A in pregnant and 27 post partum people (61.4%) positive health worker role in the provision of vitamin A.

Keywords: Low Vitamin A, nutrients, vitamin A

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan diketahui distribusi responden berdasarkan sikap, pengetahuan, fasilitas kesehatan, dukungan keluarga dan peran tenaga kesehatan. Berdasarkan penelitian diketahui sebagian besar ibu nifas yaitu 41 orang (93,2%) termasuk dalam umur reproduksi sehat, 35 orang (79,5%) berpendidikan dasar (SD/SMP), 28 orang (63,6%) mempunyai status ekonomi rendah, diketahui sebagian besar yaitu 42 orang (95,5%) berpengetahuan baik tentang vitamin A, meliputi pengertian, sumber vitamin A, fungsi vitamin A, kekurangan dan kelebihan, tanda kekurangan vitamin A, pemberian dan cara mengkomsumsi vitamin A, 28 orang (63,6%) bersikap positif dalam pemberian vitamin A, 29 orang (65,9%) menyatakan bahwa fasilitas kesehatan tidak memadai dalam pemberian vitamin A, 25 orang (56,8%) dukungan keluarga negatif dalam pemberian vitamin A pada ibu nifas dan 27 orang (61,4%) peran tenaga kesehatan positif dalam pemberian vitamin A.

Kata kunci: Kurang Vitamin A (KVA), zat gizi, pemberian vitamin A

STRES DAN STRATEGI KOPING KELUARGA MERAWAT ANGGOTA KELUARGA YANG MENGALAMI HALUSINASI : STUDI FENOMENOLOGI

Mamnu'ah
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta

Abstract: The research was aimed at gaining description about stress experience and the coping strategies of the family in taking care of the family members suffered from hallucination. The descriptive phenomenology was used as the design of this research. The participants was the main care givers in the family. Using the purposive sampling, the research took six persons as the participants. In depth interview was employed as the research method. The questions types were semi structure. The interview was transcribed and analyzed using Collaizi techniques. The result research identified 7 themes, namely; the disturbing client's behavior, the family's burden, the physical response, psychological responses, social responses, coping strategies of the family, and health service which can fulfill the family expectation. The research reveals that there were various stress experiences. There were also various coping strategies employed by the family in providing care the clients suffered from hallucination.

Key words: family, hallucination, stress and coping strategies.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang stres dan strategi koping keluarga dalam merawat anggota keluarga yang mengalami halusinasi. Penelitian dilakukan dengan desain fenomenologi deskriptif. Partisipan adalah pemberi perawatan utama dalam keluarga, yang didapatkan dengan cara *purposive sample* sebanyak enam orang. Metodenya *indepth interview*. Tipe pertanyaannya *semistructure*. Hasil wawancara dalam bentuk transkrip dianalisa dengan menggunakan teknik Collaizi. Hasil penelitian mengidentifikasi 7 tema yaitu perilaku klien yang mengganggu, beban keluarga, respon fisik, respon psikologis, respon sosial, strategi koping keluarga, dan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan harapan keluarga. Hasil penelitian menggambarkan stres yang beragam dan pilihan penggunaan strategi koping yang digunakan keluarga selama merawat klien halusinasi sangat bervariasi.

Kata kunci: keluarga, halusinasi, stres dan strategi koping

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN SIKAP TERHADAP SUNAT PEREMPUAN PADA IBU BALITA

Lathifah Isna Hayati & Leny Latifah
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta

Abstract: Female circumcision is one form of violence against women and human rights violations. This study aims to determine the correlation between reproductive health knowledge and attitude of female circumcision in Sub Tempel, Sleman, Yogyakarta in 2010. The method is an analytical study of correlation with cross sectional approach. The sample used a number of 30 mothers of women. Collecting data using questionnaires that have been tested for validity and reliability as well as data analysis using statistical parametric Pearson Product Moment. Results showed there was a positive at 0.364. Suggestions for the mother of young children can do the program of WHO that female circumcision is a tradition not recommended because they do not have health benefits at all, even can give negative effect for reproduction tractus in short time and long time.

Key words: reproductive health knowledge, female circumcision

Abstrak: Sunat perempuan merupakan salah satu kekerasan terhadap perempuan sehingga berdampak bagi kesehatan reproduksi perempuan. Penelitian bertujuan mengetahui hubungan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap terhadap sunat perempuan di Kecamatan Tempel, Sleman, Yogyakarta tahun 2010. Metode penelitian dengan studi analitik korelasional, pendekatan waktu cross sectional, dengan sampel 30 ibu balita perempuan serta analisis datanya uji statistik parametrik Pearson Product Moment. Hasilnya ada hubungan antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap terhadap sunat perempuan pada ibu balita di Kecamatan Tempel tahun 2010. Saran bagi ibu balita mampu menerapkan program WHO bahwa sunat perempuan merupakan tradisi yang tidak dianjurkan karena tidak mempunyai manfaat khusus secara kesehatan.

Kata kunci: pengetahuan kesehatan reproduksi, sunat perempuan

**PENGARUH PEMBERIAN TEKNIK AKUPRESUR TITIK PADA
TANGAN TERHADAP NYERI PERSALINAN PADA
IBU INTRANATAL KALA I DI RSU PKU
MUHAMMADIYAH BANTUL**

**Dwi Roma Euis Damayanti & Warsiti
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta**

Abstract: The purpose of this study was to determine the effect of acupressure points on the hand techniques of labor pain in the first period intranatal mother. The study design used was quasi experiment with time series design. The sampling technique using purposive sampling, a sample of 10 people. Instruments of labor pain intensity observation sheet. Test statistic using the method of analysis paired t-test. Results showed that the average pain before intervention was 6.78 and the average pain after intervention 4.38. Thus, there is a significant effect of acupressure techniques to labor pain on the first period intranatal mother.

Keywords: Acupressure Techniques, Labor Pain

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian teknik akupresur titik pada tangan terhadap nyeri persalinan pada ibu intranatal kala I. Desain penelitian yang digunakan ialah *quasi eksperiment* dengan *time series design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan jumlah sampel 10 orang. Instrumen berupa lembar observasi intensitas nyeri. Uji statistic menggunakan metode analisis *t-tes paired*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nyeri sebelum dilakukan intervensi adalah 6,78 dan rata-rata nyeri setelah dilakukan intervensi 4,38. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan pemberian teknik akupresur terhadap nyeri persalinan pada ibu intranatal kala I.

Kata Kunci: Teknik Akupresur, Nyeri Persalinan